



Vol. 02 No. 01 (2023) : 304-311

e-ISSN: 2964-0131  
p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>



## PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PAI DI SMP NURUL HUDA

Nuryani Oktarianti<sup>1</sup>, Taqwatul Uliyah<sup>2</sup>, Riskun Iqbal<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: <sup>1</sup>nuryanioktaria8@gmail.com, <sup>2</sup>taqwatululiyahh@gmail.com, <sup>3</sup>  
riskuniqbal20@gmail.com

### **Abstract:**

The purpose of this study was to find out the implementation of the principal's supervision in improving teacher performance at Nurul Huda Middle School. This study used a qualitative method of inductive data analysis. This research is a field research using observation, interview and documentation data collection techniques. Data analysis techniques use analysis to improve teacher performance at Nurul Huda Middle School. At this stage the principal carries out the stages of determining the name of the teacher to be observed, determining the time of observation, compiling the observation grid, determining whether the class observation is known by the teacher or not, this is based on an agreement between the principal and the teacher. does not interfere with the learning process in class, even the principal at the end of the lesson provides motivation to students to continue studying diligently. At the follow-up stage, the results of supervision are discussed jointly between the teacher and the principal who discuss the teacher's shortcomings in teaching with the hope that in the future the teacher can improve it. Teachers have good performance in the learning process, this can be seen from the process of preparing lesson plans that are arranged according to the criteria set out in teacher performance standards.

**Keywords:** *Principal Supervision, PAI Teacher Performance.*

### **Abstrak:**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah Dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Nurul Huda. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif analisis data secara induktif. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi Adapun tehnik analisa data menggunakan analisa dalam meningkatklan kinerja guru di SMP Nurul Huda.. Temuan lapangan dalam penelitian ini adalah : perencanaan supervisi kepala sekolah dilakukan secara terencana, sistematis dan berkesinambungan Pada tahap ini kepala sekoalah melakukan tahapan penentuan nama guru yang akan diobservasikan, menentukan waktu observasi, menyusun kisi-kisi observasi, menentukan apakah observasi kelas diketahui guru atau tidak, hal ini berdasarkan kesepakatan antara kepala sekolah dengan guru Pada tahapan pelaksanaan observasi, aktivitas kepala sekolah ternyata tidak mengganggu

jalannya proses pembelajaran di kelas bahkan kepala sekolah diakhir jam pelajaran memberikan motivasi kepada peserta didik untuk terus belajar dengan rajin Pada tahapan tindak lanjut hasil supervisi dibahas bersama-sama antar guru dengan kepala sekolah yang membahas kekurangan-kekurangan guru dalam mengajar dengan harapan dimasa mendatang guru dapat memperbaikinya. Guru memiliki kinerja yang baik dalam proses pembelajaran hal ini dapat diketahui dari proses penyusunan rencana pembelajaran yang tersusun sesuai dengan kriteria yang di tetapkan dalam standar kinerja guru.

**Kata kunci: Supervisi Kepala Sekolah, Kinerja Guru PAI.**

## PENDAHULUAN

Kepala Sekolah sebagai supervisor, ia harus mampu melakukan pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Pengawasan dan pengendalian merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan di sekolah terarah pada tujuan yang ditetapkan. Pengawasan dan pengendalian merupakan tindakan preventif untuk mencegah agar para tenaga kependidikan tidak melakukan penyimpangan dan lebih hati-hati dalam melaksanakan pekerjaannya. Supervisi pengajaran harus dilakukan oleh Kepala Sekolah yang memiliki kompetensi kepengawasan yang profesional. Berdasarkan PP No. 19 tahun 2005 pasal 39 mengatur kompetensi Kepala Sekolah dalam kepengawasan harus memiliki kualifikasi: (1) merencanakan supervisi, (2) melaksanakan supervisi, dan (3) menindaklanjuti hasil supervisi. (Asrori et al., 2016)

Menurut Mulyasa "kenyataannya banyak guru di negeri kita merasa takut disupervisi dan banyak pula Kepala Sekolah tidak melaksanakan supervisi kepada seluruh gurunya. Oleh karena itu, perlu diuraikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi oleh Kepala Sekolah.

Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam kaitannya dengan manajemen berbasis sekolah adalah segala upaya yang dilakukan dan hasil yang dapat dicapai oleh Kepala Sekolah dalam mengimplementasikan manajemen berbasis sekolah di sekolahnya untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. (Komalasari, Warisno, & Hidayah, 2021) Sehubungan dengan itu, kepemimpinan Kepala Sekolah yang efektif dalam manajemen berbasis sekolah dapat dilihat berdasarkan kriteria berikut:

- a. Mampu memperdayakan guru-guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, lancar, dan produktif
- b. Dapat menyelesaikan tugas dan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan
- c. Mampu menjalani hubungan yang harmonis dengan masyarakat sehingga dapat melibatkan mereka secara aktif dalam rangka mewujudkan tujuan sekolah dan pendidikan
- d. Berhasil menerapkan prinsip kepemimpinan yang sesuai dengan tingkat kedewasaan guru dan pegawai lain di sekolah
- e. Bekerja dengan tim manajemen; serta
- f. Berhasil mewujudkan tujuan sekolah secara produktif sesuai dengan ketentuan yang telah diciptakan

Pidarta mengemukakan tiga macam ketrampilan yang harus di miliki oleh Kepala Sekolah untuk menyukseskan kepemimpinannya. Ketiga keterampilan tersebut adalah :

- a. Keterampilan konseptual, yaitu keterampilan untuk memahami dan mengoperasikan organisasi;
- b. Keterampilan manusiawi, yaitu keterampilan untuk bekerja sama, memotivasi dan memimpin; dan

- c. Keterampilan teknik ialah keterampilan dalam menggunakan pengetahuan metode, teknik, serta perlengkapan untuk menyelesaikan tugas tertentu..Menurut Suryo Subroto yang dimaksud dengan kinerja guru dalam proses belajar mengajar adalah “kesanggupan atau kecakapan para guru dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara guru dan peserta didik yang mencakup suasana kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai upaya mempelajari suatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tidak lanjut agar mencapai tujuan pengajaran”.

Kinerja guru juga dapat dalam pembentukan karakter sebagai prestasi kerja guru untuk meraih prestasi antara lain ditentukan oleh kemampuan dan usaha.(Salsabilah et al., 2021)Prestasi kerja guru dapat dilihat dari seberapa jauh guru tersebut telah menyelesaikan tugasnya dalam mengajar dibandingkan dengan standar-standar pekerjaan.Kemampuan kinerja guru dapat diartikan pula sebagai suatu pencapaian tujuan dari guru itu sendiri maupun tujuan pendidikan dan pengajaran dari sekolah di tempat guru tersebut mengajar.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau (field research) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dalam kancan kehidupan yang sebenarnya..Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik observasi partisipasi ini dilakukan untuk mengamati letak geografis berupa denah lokasi dan kondisi lingkungan, visi, misi, strategi dan motto Sekolah serta keadaan sumber daya manusia di SMP Nurul Huda .Kemudian teknik wawancara dilakukan terlebih dahulu dengan menentukan *key informant*.Teknik ini dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai sejarah berdirinya Sekolah, perencanaan pengembangan kurikulum. Sedangkan teknik dokumentasi dilakukan dengan cara penelusuran, dokumen dan buku yang dapat berkaitan dengan penelitian untuk mengetahui data tertulis mengenai proses pengembangan kurikulum. Teknik ini dilakukan untuk mempermudah peneliti mendapatkan informasi mengenai profil madrasah, sejarah madrasah, visi, misi, strategi dan motto madrasah, struktur organisasi dan keadaan sumber daya manusia yang terdapat di SMP Nurul Huda.

Analisa data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil interviu, observasi dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan orang lain. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data sebelum di lapangan yakni data yang ditemukan ketika telah melaksanakan studi pendahuluan, yakni analisis data mengenai kondisi objektif dan data mengenai Supervisi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja Guru.Fokus analisis data disini adalah mengenai Supervisi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja Guru.Analisis data di lapangan yang terdapat 3 kegiatan yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi data yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian yang diambil.Uji absah data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan melakukan membercheck. Uji keabsahan data dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diterima merupakan data yang sebenarnya terdapat pada tempat penelitian (Agustianti et al., 2022).

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

SMP Nurul Huda Terusan Nunyai Lampung Tengah berdiri pada tanggal 18 Juli tahun 2002 oleh yayasan Nurul Huda yang berada di jl. Lintas Timur Km 84, Kelurahan Terusan Nunyai, Kecamatan Terusan Nunyai Lampung Tengah.Keadaan ruang SMP

NURUL HUDA terdiri dari 4 Ruang Kelas, 1 lab. Computer, 1 Perpustakaan, 1 Ruang UKS, 1 Ruang BK, 1 Ruang Kepala Sekolah, 1 Ruang Guru, 1 Ruang TU, 1 Ruang OSIS, 1 Kamar Mandi dan Wc Guru.

Beberapa aspek yang disupervi oleh Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Nurul Huda Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah yaitu :

1. Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran
2. Kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
3. Kemampuan guru dalam mengevaluasi pembelajaran

Melalui observasi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru diperoleh melalui observasi, adapun yang menjadi objek observasi adalah:

a. Sikap supervisor

Mencermati pelaksanaan supervisi di SMP Nurul Huda Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah ternyata Kepala Sekolah duduk di kursi paling belakang pada tempat duduk yang kosong (peserta didik tidak masuk). Selama proses pengamatan berlangsung Kepala Sekolah sekali-kali mencatat beberapa poin penting yang dilakukan guru dan mencatat suasana kelas. Meskipun duduk di bagian paling belakang ternyata Kepala Sekolah masih menyempatkan diri berdiri dan berjalan ke arah peserta didik yang duduk di kursi paling depan. Kegiatan tersebut dilakukan hanya satu kali setelah itu Kepala Sekolah mengambil tempat duduk di tempat semula.

Data tersebut menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan supervisi kepala sekola melakukan pengamatan dengan posisi duduk di belakang dan berjalan mengambil tempat dikursi paling depan, dalam hal ini bahwa kegiatan tersebut dilakukan untuk memperjelas objek yang diobservasi yakni guru itu sendiri.

b. Memperhatikan hal-hal yang perlu diamatai

Menurut teori bahwa yang perlu diperhatikan dalam proses supervisi adalah : Sikap supervisor. Supervisor harus bisa membawa diri agar tampak tidak mencolok dimata para siswa, agar suasana tidak berubah disebabkan oleh kedatangan orang lain. Supervisor duduk dengan tenang dan tidak perlu berbicara. Hanya tangannya sekali-sekali bergerak menuliskan sesuatu, kalau memang ada data yang perlu ditulis.

Cara mengamati guru. Supervisor mengobservasi guru mengajar adalah sambil duduk dibelakang atau sekali-sekali berdiri kalau memang merasa payah duduk. Pengamatan dilakukan secara terus menerus selama pelajaran berlangsung, sehingga semua data tentang guru ini dapat diketahui dan dicatat.

Berdasarkan data dokumentasi yang diperolehh dari Kepala Sekolah tertera bahwa pada saat pengamatan dilakukan Kepala Sekolah memfokuskan pengamatan pada aspek : Gaya mengajar guru, suara guru, penggunaan metode dan media yang digunakan guru serta respons peserta didik ketika guru menyampaikan materi pelajaran.

c. Cara mencatat data

Bentuk catatan ada dua macam, yaitu bentuk daftarisian dan bentuk uraian. Dalam hal ini Kepala Sekolah SMP Nurul Huda Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah mengambil bentuk uraian dalam membukukan catatan hasil pengamatan di kelas IX. Hal ini sebagaimana dijelaskan Kepala Sekolah SMP Nurul Huda Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah.

Bentuk catatan yang dibuat dalam bentuk uraian, pertimbangannya adalah agar hasilnya lebih akurat, dalam bentuk uraian, pertimbangannya adalah agar hasilnya lebih akurat, dalam bentuk uraian ini dapat pula

dicantumkan catatan-catatan lainnya mengenai kegiatan guru selama prose pembelajaran berlangsung.

Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa dalam pencatatan kegiatan supervisi Kepala Sekolah mengambil bentuk uraian, hal yang menjadi pertimbangannya bahwa bentuk uraian lebih leluasa dalam menjelaskan item-item hasil pengamatan dibandingkan dalam bentuk daftar isian.

d. Mengakhiri proses supervisi.

Dalam kaitan ini berarti tidak ada suatu kegiatan yang pasti dalam pelaksanaan observasi dikelas hanya saja bahwa observasi terkadang harus banyak melakukan kegiatan-kegiatan yang dianggap perlu akan tetapi tidak merubah suasana kelas menjadi tertekan dan tegang terutama guru yang merasa gerak-geriknya diawasi guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Kegiatan observasi kelas berakhir setelah guru menutup pelajaran pada saat itulah Kepala Sekolah SMP Nurul Huda Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah berbicara didepan kelas memberikan penjelasan seperlunya dan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk terus menerus giat dalam belajar dan tidak melupakan kewajiban sebagai muslim seperti sholat lima waktu.

**Skor Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dalam perencanaan Pembelajaran di SMP Nurul Huda Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah**

No	Rencana pelaksanaan Pembelajaran	Nilai
1	<b>Tujuan Pembelajaran</b> a. Standart kompetensi b. Indikator c. Ranah Tujuan (komprehenship) d. Sesuai dengan Kurikulum	4
2	<b>Bahan Belajar/Materi Pembelajaran</b> a. Bahan belajar mengacu/sesuai dengan tujuan b. Bahan belajar disusun secara sistematis c. Menggunakan bahan belajar sesuai dengan kurikulum d. Memberi pengayaan	4
3	<b>Strategi/Metode Pembelajaran</b> a. Pemilihan metode disesuaikan dengan tujuan b. Pemilihan metode disesuaikan dengan materi c. Penentuan langkah-langkah proses pembelajaran berdasarkan metode yang digunakan d. Penataan alokasi waktu proses pembelajaran sesuai dengan proporsi. e. Penetapan metode berdasarkan pertimbangan kemampuan siswa. f. Materi pengayaan	3
4	<b>Media Pembelajaran</b> a. Pemilihan metode disesuaikan dengan tujuan b. Media disesuaikan dengan tujuan pembelajaran c. Media disesuaikan dengan materi pembelajaran d. Media disesuaikan dengan kondisi kelas e. Media disesuaikan dengan jenis evaluasi f. Media disesuaikan dengan kemampuan guru g. Media disesuaikan dengan perkembangan siswa	3

5	<b>Evaluasi</b> a. Evaluasi mengacu pada tujuan b. Mencantumkan bentuk evaluasi c. Mencantumkan jenis evaluasi d. Disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia e. Evaluasi disesuaikan dengan kaidah evaluasi	4
	<b>Total nilai</b>	18
	<b>Kategori</b>	Baik

Berdasarkan hasil penilaian atas dokumen RPP yang disusun oleh guru Pendidikan Agama Islam ternyata memperoleh rentang skor 18 yang berarti memperoleh predikat baik.

**Skor Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dalam Proses Pembelajaran di SMP Nurul Huda Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah**

No	Pelaksanaan Pembelajaran	Nilai
1	<b>Kemampuan Membuka Pelajaran</b> a. Menarik perhatian siswa b. Memberikan motivasi awal c. Memberikan aperspsi (kaitan materi yang sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan) d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan e. Memberikan acuan bahan belajar yang akan diberikan	3
2	<b>Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran</b> a. Kejelasan artikulasi suara b. Variasi Gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa c. Antusiasme dalam penampilan d. Mobilitas posisi mengajar	4
3	<b>Penguasaan Bahan Belajar (Materi Pelajaran)</b> a. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP b. Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar (materi) c. Kejelasan dalam memberikan contoh d. Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan belajar	4
4	<b>Kegiatan Belajar Mengajar (Proses Pembelajaran)</b> a. Kesesuaian metode dengan bahan belajar yang disampaikan b. Penyajian bahan belajaran sesuai dengan tujuan/indikator yang telah ditetapkan c. Memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pertanyaan siswa d. Ketepatan dalam penggunaan alokasi waktu yang disediakan	3
5	<b>Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran</b> a. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan media b. Ketepatan/kesusian penggunaan media dengan materi yang disampaikan c. Memiliki keterampilan dalam penggunaan media d. Membantu meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran	2

	Total Nilai	16
	Predikat	Baik

Berdasarkan perolehan skor yang diperoleh guru dengan data observasi sebagaimana disebutkan di atas, Nampak bahwa guru memperoleh predikat baik, artinya bahwa guru mampu dalam melaksanakan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan skor nilai 16 (baik).

**Skor Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dalam Evaluasi Pembelajaran di SMP Nurul Huda Kecamatan Terusan Nnunyai Kabupaten Lampung Tengah**

No	Pelaksanaan Pembelajaran	Nilai
1	<b>Evaluasi Pembelajaran</b> a. Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan b. Menggunakan bentuk dan jenis ragam penilaian c. Penilaian yang diberikan sesuai RPP	3
2	<b>Kemampuan menutup Kegiatan Pembelajaran</b> a. Meninjau kembali materi yang telah diberikan b. Memberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan	4
3	<b>Tindak Lanjut/Follow up</b> a. Memberikan tugas kepada siswa baik secara individu maupun kelompok b. Menginformasikan materi/bahan belajar yang akan dipelajari berikutnya c. Memberi motivasi untuk selalu terus belajar	4
	<b>Total Nilai</b>	11
	<b>Predikat</b>	Baik

Berdasarkan skor yang diperoleh menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam memiliki kemampuan/kinerja yang baik dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## KESIMPULAN

Berdasarkan seluruh rangkaian analisis dan pembahasan data dapat disimpulkan mengenai pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru pendidikan agama islam di SMP Nurul Huda Kabupaten Lampung Tengah adalah Perencanaan supervisi kepala sekolah dilakukan secara terencana, sistematis dan berkesinambungan. Pada tahap ini kepala sekolah melakukan tahap penentuan nama guru yang akan diobservasi, membentuk menentukan waktu pelaksanaan waktu observasi, menyusun kisi-kisi observasi dan menentukan apakah observasi kelas diketahui guru atau tidak, hal ini berdasarkan kesepakatan antara kepala sekolah dengan guru pendidikan agama islam. Guru pendidikan Agama Islam memiliki kinerja yang baik dalam proses pembelajaran hal ini dapat diketahui dari proses penyusunan rencana pembelajaran yang tersusun sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam standar kinerja guru, pada tahap pelaksanaan pembelajaran guru mampu menguasai kelas, menguasai materi dengan baik, kemudian guru mampu memvariasikan metode mengajar dan menggunakan media pembelajaran serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi dengan pertanyaan dan jawaban. Selain itu guru mampu melakukan evaluasi test

dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan pada saat sesi terakhir pembelajaran pendidikan Agama Islam.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, R., Nussifera, L., Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., ... Ikhrum, F. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.
- Asrori, M., Ardimen, Mahmudi, I., Rakyat, C., Mengembangkan, U., Smp, I. S., ... Kab, M. (2016). Pelaksanaan Supervisi Kepaa Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN INP 048 Kec. Matakali Kab. Polman. *Metodik Didaktik*, 3(2), 483–508.
- Komalasari, M. A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Fungsi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Menciptakan Madrasah Efektif Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Mubtadiin*, 7(2), 41–42. Retrieved from <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin>
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., Furnamasari, Y. F., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2021). Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7158–7163.